



# PROGRAM KERJA TA. 2024

BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN VOKASI  
**PERTANIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI  
BALAI BESAR PENGEMBANGAN  
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN**

Program Kerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian tahun anggaran 2024 ini berisi uraian program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Lembaga sesuai Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Vokasi dan Renstra BBPPMPV Pertanian tahun 2020 - 2024. Rencana Kerja ini disusun sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan, sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan.

Diharapkan Rencana Kerja ini dapat dijadikan sebagai pedoman semua pihak/unit kerja yang terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, seluruh kegiatan yang tertuang di dalam Rencana Kerja ini dapat berjalan secara sistematis, efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Cianjur, Februari 2024


Kepala,



Dr. Yusti, ST., MT.

NIP. 197209102003121004

KATA PENGANTAR _____	i
DAFTAR ISI _____	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN _____</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang ( Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan) _____	1
B. Dasar Hukum _____	6
C. Tujuan _____	7
<b>BAB II TUGAS DAN FUNGSI SATKER _____</b>	<b>8</b>
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi _____	8
B. Visi dan Misi Kemendikbudristek _____	9
C. Rencana Strategis Ditjen Vokasi _____	9
<b>BAB III ANGGARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN SATKER _____</b>	<b>13</b>
A. Profil Anggaran Satker TA. 2024 _____	13
B. Program dan Kegiatan Satker TA. 2024 _____	14
<b>BAB IV INDIKATOR KEBERHASILAN DAN PENGENDALIAN PROGRAM _____</b>	<b>42</b>
A. Indikator Keberhasilan _____	42
B. Pengendalian _____	44
<b>BAB V PENUTUP _____</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. DIPA BBPPMPV Pertanian TA. 2024	
2. Jadwal Pelaksanaan Program TA. 2024	



# 1 Pendahuluan

## A. Latar Belakang (Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan)

### Kondisi Umum

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 26 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kemendikbud, dalam pasal 11, tugas utama BBPPMPV adalah melaksanakan tugas Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi bidang Pertanian. Selanjutnya dalam Pasal 12 dijelaskan fungsi BBPPMPV adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi
2. Pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;
3. Pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
4. Pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi;
5. Pengelolaan data dan informasi;
6. Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
7. Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
8. Pelaksanaan urusan administrasi.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, BBPPMPV Pertanian berkoordinasi kepada Ditjen Diksi sebagai instansi vertikalnya. Penjabaran tugas dan fungsi kepada rencana yang lebih terinci serta strategi pencapaiannya dirumuskan dalam berbagai dokumen perencanaan, diantaranya Rencana Strategis/Renstra (5 tahunan) dan Program Kerja (1 tahunan). Renstra diharapkan mampu menjadi penuntun atau pemandu program dalam kaitannya dengan pencapaian visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga, Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024 menjadi pedoman dalam menyusun: (1) Program Kerja; (2) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA); (3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (4) Penetapan Kinerja (PK); dan (5) Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN).

Program Kerja tahun 2024 merupakan penjabaran pelaksanaan Renstra BBPPMPV 2020 – 2024 pada tahun ke-5. Pada dokumen Program Kerja ini diuraikan Profil Anggaran, Deskripsi Kegiatan (Output hingga Komponen), Unit Kerja Penanggung jawab, hingga Jadwal Pelaksanaan.

## **Potensi**

### A. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan salah satu tugas dan fungsinya sebagai lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi bidang pertanian, BBPPMPV didukung oleh SDM yang cukup memadai, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Jumlah SDM BBPPMPV Pertanian yang ada saat ini adalah sebanyak 294 orang dengan rincian sebagai berikut :

- I. Aparat Sipil Negara (ASN)
  1. Kepala Balai Besar : 1 orang
  2. Kabag TU : 1 orang
  3. Widyaiswara : 41 orang
  4. Widyaprada : 2 orang
  5. Pengembang Teknologi Pembelajaran : 14 orang
  6. Pranata Humas : 1 orang
  7. Fungsional Umum : 99 orang
- II. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), 99 orang

Komposisi pegawai diatas didukung dengan jenjang Pendidikan sebagai berikut:

1. SD: 2 orang
2. SMP atau sederajat: 2 orang
3. SMA atau sederajat: 49 orang
4. Diploma (D3 atau D4):3 orang
5. S1: 46 orang
6. S2: 52 orang
7. S3: 5 orang

### B. Fasilitas

Sebagai lembaga yang bertugas untuk melaksanakan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi melalui pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi, BBPPMPV Pertanian memiliki ragam fasilitas pendukung. Fasilitas tersebut antara lain:

1. Sarana prasarana perkantoran yang memadai:
  - ruang Unit Layanan Terpadu,
  - ruang Pimpinan,
  - ruang kerja staf,
  - ruang sidang/rapat,
  - ruang humas, persuratan dan arsip,
  - ruang SPI,
  - ruang RBI.
  
2. Fasilitas pendukung Teknologi Informasi
  - Perangkat server jaringan internet layanan koneksi internet dengan kecepatan 200 Mbps, telepon, studio rekaman dan editing,
  - Generator set,
  - Laboratorium Komputer sebanyak 2 unit dengan kapasitas 48 komputer;
  - Aplikasi Fasilitas Peningkatan Kompetensi online / Simfal: [pppstkptanian.id](http://pppstkptanian.id).
  
3. Ruang pendukung Diklat:
  - Aula/ Ruang Serba Guna,
  - Ruang teori (sebanyak 18 Kelas dengan kapasitas 20 orang perkelas ) dan ruang praktik,
  - Wahana praktik Bidang Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (lahan pertanian), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan (ruang pengolahan), Agribisnis Peternakan (Kandang Unggas dan Ruminansia, rumah potong, penangkaran rusa), Agribisnis Perikanan (kolam budidaya ikan air tawar, kolam budidaya ikan hias) dan Laboratorium untuk Sains Terapan (Lab. Biologi, Kimia dan Fisika) dan Otomasi Pertanian (traktor dan bengkel),
  - Sumber belajar untuk mendukung kegiatan Pengembangan dan Penjaminan Mutu dan Peningkatan Kompetensi PTK berupa Perpustakaan yang telah dilengkapi koleksi buku sebanyak 5638 judul, 178 CD pembelajaran, serta katalog online dengan link <http://perpus-pertanian.kemdikbud.go.id/> dan Aplikasi repository online : <http://repositori.kemdikbud.go.id/>.
  
4. Fasilitas pendukung lainnya:
  - Asrama dengan kapasitas 250 Orang,
  - Ruang tunggu tamu yang nyaman (dilengkapi jalur khusus dan kursi roda serta toilet ramah difabel),
  - Masjid, Mushola dan Toilet,
  - Klinik beserta sarana pendukung protokol kesehatan selama masa Pandemi (tempat cuci tangan, semprot kendaraan dan staf),

- Ruang Laktasi (lemari pendingin, sofa, dan AC),
- Tempat Parkir yang tersebar, luas dan aman,
- Wahana bermain (*Playground*) untuk anak,
- Lapangan olahraga dan ruang kebugaran (*Fitness*).

### C. Kondisi Eksternal

#### **Kesempatan**

Kondisi eksternal yang berpengaruh positif merupakan “peluang” bagi BBPPMPV Pertanian dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai Visinya. Peluang yang dimaksud adalah:

- Jumlah SMK bidang Pertanian seluruh Indonesia sebanyak 2.229 sekolah,
- Struktur kelembagaan baru yang mendukung tugas pokok dan fungsi,
- Revitalisasi pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi pertanian,
- Rekonstruksi dan perancangan desain kurikulum diklat yang sangat dinamis,
- Domain garapan yang lebih luas terdiri dari SMK, PT Vokasi, dan LKP,
- Digitaliasi layanan diklat menciptakan tren pertanian yang modern dan menyenangkan, melalui model *smart ingrated farming*,
- Desain pengembangan diklat berbasis keterampilan abad ke 21,
- Dukungan untuk melakukan Upgrading sarana dan prasarana pendukung fasilitasi peningkatan kompetensi PTK bidang pertanian,
- Link and match antara BBPPMPV Pertanian dengan SMK dan DUDIKA,
- Kolaborasi Riset terapan antara BBPPMPV P – SMK – DUDIKA,
- Pengembangan model *teaching/learning factory* di pendidikan vokasi bidang pertanian,
- Menjadi *Center of Excellent* bagi pendidikan vokasi pertanian,
- Inovasi keterampilan teknis bidang pertanian.

#### **Permasalahan**

Kondisi eksternal yang dapat menghambat yang dapat dikategorikan sebagai “ancaman” bagi BBPPMPV Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah:

- Pendidikan Vokasi bidang pertanian dan teknik kimia yang didampingi (SMK-PTV-LKP) belum memenuhi standar,
- Kurang seimbangya percepatan kemajuan teknologi industri di bidang pertanian dengan pemenuhan kompetensi dan kapasitas lembaga,
- Tingginya tingkat pengangguran dihasilkan oleh pendidikan menengah kejuruan (SMK). Berdasarkan data BPS.

- Intervensi program mandatory kemendikbudristek terhadap UPT,
- Kesenjangan kompetensi (*competency gap*) yang masih terjadi di lingkungan internal,
- Munculnya Lembaga diklat yang sejenis.

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal BBPPMPV dapat diidentifikasi berbagai Kekuatan dan Kelemahan yang dihadapi agar dapat segera diantisipasi langkah yang tepat dalam melaksanakan Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi bidang Pertanian dalam kurun 5 (lima) tahun kedepan meliputi :

#### **Kekuatan**

- Lahan pengembangan pendidikan dan pelatihan pertanian yang cukup luas,
- Ruang belajar diklat memenuhi standar,
- Jumlah penginapan sudah memenuhi kebutuhan,
- Kompetensi fasilitator diklat (widyaiswara, PTP, teknisi, laboran, dan fungsional lainnya) yang sangat berpengalaman,
- Sudah memiliki LSP P2,
- Asesor kompetensi keahlian yang berlisensi dan diakui secara nasional,
- Lembaga berpredikat WBK dan Pelayanan Prima,
- Pembinaan SMK kembali di bawah BBPPMPV,
- Jumlah mitra DUDIKA terpenuhi,
- Memiliki peta jalan pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi bidang Pertanian yang terukur,
- Komitmen pimpinan dan seluruh warga BBPPMPV Pertanian dalam upaya memajukan layanan fasilitasi peningkatan kompetensi dan pendampingan pengembangan pendidikan vokasi pertanian.

#### **Kelemahan**

- Sarana dan prasarana praktik diklat belum mutakhir dan kurang memadai,
- Fasilitas ruang belajar perlu pembaruan,
- Fasilitas penginapan perlu pembaruan,
- Jumlah SDM semakin berkurang,
- Penempatan SDM belum sesuai kompetensinya,
- Peningkatan kompetensi SDM belum merata,
- Proses Relisensi LSP P2 perlu diagendakan secara periodik,
- Jumlah Asesor kompetensi keahlian yang berlisensi semakin berkurang,
- Pengakuan kompetensi profesional widyaiswara belum diakui oleh DUDIKA,
- Budaya kerja belum sesuai sistem manajemen mutu ,



- Sistem Reward and Punishment baru diterapkan,
- Regenerasi posisi jabatan fungsional tertentu yang bertugas sebagai fasilitator diklat (widyaiswara, PTP) yang sangat terlambat,
- Jejaring kemitraan bidang pertanian yang tidak banyak,
- Literasi digital (teknologi) yang tidak merata,
- Sistem inventarisasi dan tabulasi data yang masih harus diperbaiki,
- Fluktuasi keberadaan unit percontohan produksi sebagai penunjang paket pelatihan sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada,
- Responsifitas institusi terhadap kebutuhan pasar industri, dunia kerja,
- Fokus pembinaan SMK terlalu luas karena berbasis wilayah,
- Partisipasi DUDIKA terhadap program BBPPMPV belum optimal,
- Penggunaan KKNI sebagai rujukan dalam menyusun kurikulum diklat yang masih termarginalkan,
- Perangkat diklat belum dimutakhirkan secara berkala.

## **B. DASAR HUKUM**

Program Kerja BBPPMPV Pertanian tahun 2022 ini disusun dengan berlandaskan kepada ketentuan perundangan berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005—2025;
4. Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

12. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020—2024.
13. Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian 2020—2024.

### **C. TUJUAN**

Tujuan dari disusunnya Program Kerja ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang keterkaitan antara kegiatan yang akan dilakukan dengan visi, misi dan tujuan BBPPMPV Pertanian,
2. Menunjukkan uraian yang utuh tentang seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Lembaga selama 1 tahun berjalan,
3. Sebagai pedoman dalam pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.



## 2 Tugas dan Fungsi Satker

### A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

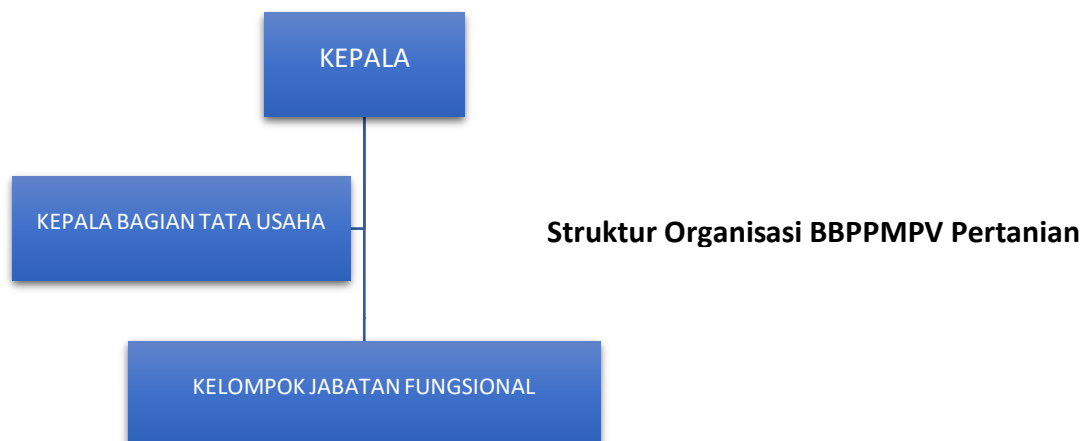
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 26 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud, tugas utama BBPPMPV (pasal 11) adalah melaksanakan tugas Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi bidang Pertanian. Selanjutnya dalam Pasal 12 dijelaskan fungsi BBPPMPV adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi
2. Pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;
3. Pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
4. Pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi;
5. Pengelolaan data dan informasi;
6. Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
7. Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
8. Pelaksanaan urusan administrasi.

Pada Pasal 13, dijelaskan bahwa BBPPMPV terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional,

sehingga Struktur Organisasi BBPPMPV Pertanian adalah sebagai berikut:



## B. VISI DAN MISI KEMENDIKBUD

Sebagai salah satu UPT dari Ditjen Pendidikan Vokasi pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya visi dan misi Kemendikbud 2020 – 2024, yaitu:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global”

Renstra Kemendikbud 2020 - 2024

“Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.”

Renstra Kemendikbud 2020 - 2024

Misi Kemendikbud yang didukung oleh BBPPMPV Pertanian yaitu misi pertama:

## C. RENCANA STRATEGIS DITJEN VOKASI

Program kerja ini berpedoman pada Renstra Ditjen Diksi tahun 2020 – 2024. Selanjutnya diuraikan mengenai *cascading* Tujuan Strategis, Sasaran Strategis serta masing-masing Indikatornya. BBPPMPV Pertanian terkait dengan 3 (tiga) tujuan strategis, yang dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dengan lebih jelas. Tujuan strategis ini berpedoman pada rumusan tujuan strategis Ditjen Pendidikan Vokasi (2021-2024) sebagaimana disebutkan pula dalam Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024.

Tabel 2.1.  
Tujuan Strategis BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024

SASARAN PROGRAM DIREKTORAT JENDERAL	TUJUAN STRATEGIS BBPPMPV Pertanian
2022-2024 (DITJEN DIKSI)	2022 - 2024
SP 2. Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	TS 1. Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
SP 4. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	TS 2. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas

**Bagan 2.2.**  
**Indikator Kinerja Tujuan BBPPMPV Pertanian tahun 2020 -2024**

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
<b>2022-2024</b>	<b>2022-2024</b>
TS 1. Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	1. Persentase satuan pendidikan yang menerapkan pembelajaran berkualitas, penjaminan mutu, dan kerja sama dengan Dunia Kerja
TS 2. Menguatnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	2. [IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
	3 [IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

**Tabel 2.3.**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBPPMPV Pertanian**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
2022-2024 (DITJEN DIKSI)	2022-2024	2024
<b>SK 1. Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi</b>	<b>IKK 1.1.</b> Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2.564 Orang
	<b>IKK 1.2.</b> Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga
	<b>IKK 1.3.</b> Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5 Kajian
<b>SK 2. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas</b>	<b>IKS 2.1.</b> Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
	<b>IKS 2.2.</b> Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Sumber: Dokumen Reviu Renstra 2024

**Keterkaitan Indikator Kinerja KEGIATAN dengan Kegiatan tahun 2024**

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PROGRAM/ KEGIATAN 2023	TARGET 2024
<b>IKK 1.3. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja</b>	1)	Workshop Penyusunan Kerjasama dengan DUDIKA	14 kesepakatan
	2)	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	35 Lembaga
	3)	Persiapan Pengembangan Teaching Factory	1 kegiatan
	4)	Workshop Teaching Factory	1 kegiatan
	5)	Seminar dan Penetapan Teaching Factory	1 kegiatan
	6)	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	1 kegiatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PROGRAM/ KEGIATAN 2024	TARGET 2024
<b>IKK 1.2. Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan</b>	7)	Rakor Persiapan Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan	1 kegiatan
	8)	Penyusunan Perangkat Program Pendampingan	1 kegiatan
	9)	Pembinaan Percepatan Tracer Study	1 kegiatan
	10)	TOT/IHT Bagi pendamping satuan pendidikan Vokasi	1 kegiatan
	11)	Sosialisasi Program dan Materi Pendampingan ke Pemerintah Daerah	1 kegiatan
	12)	Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi	1 kegiatan
	13)	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi	1 kegiatan
	14)	Pendampingan Penjaminan Mutu ke Pemda	55 Lembaga
	15)	Advokasi dan Evaluasi program Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi bersama Pemerintah Daerah	1 kegiatan
	16)	Monitoring dan Evaluasi program Pendampingan ke Satuan Pendidikan Vokasi	1 kegiatan
	17)	Pendampingan KSS	1 kegiatan
<b>IKK 1.1. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja</b>	18)	Rakor Evaluasi Pendampingan Implementasi Pembelajaran	1 kegiatan
	19)	Penyusunan Draf Perangkat Penguatan Kurikulum SMK	1 kegiatan
	20)	Finalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum SMK	1 kegiatan
	21)	Digitalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum	1 kegiatan
	22)	Uji Coba dan Finalisasi LMS	1 kegiatan
	23)	Pelatihan Penguatan Komunitas Belajar dalam Asesmen dan Pembelajaran Terdiferensiasi bagi SMK Pelaksana Kurikulum Merdeka	1 kegiatan
	24)	Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka	1 kegiatan
	25)	Pelatihan Komite Pembelajaran Kurikulum Merdeka bagi PTK Sasaran SMK	1 kegiatan
	26)	Rakor Evaluasi Pendampingan Implementasi Pembelajaran	1 kegiatan
	27)	IHT Internal Pendampingan Implementasi Pembelajaran (Calon Pelatih)	1 kegiatan
	28)	Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi	392 orang
	29)	Monitoring dan Evaluasi PIP	1 kegiatan
	30)	Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1 kegiatan
	31)	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK	50 Orang
	32)	Pendampingan Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Kepala Sekolah	1 kegiatan
	33)	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK	75 Orang
	34)	Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri	1 kegiatan
	35)	Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri (Disakter)	1.082 Oorang
	36)	Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri (Di Industri)	1.082 Oorang
	37)	Rakor Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri	1 Paket
	38)	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dan Matematika	50 orang

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PROGRAM/ KEGIATAN 2024	TARGET 2024
	39)	<i>Pelatihan Kompetensi Guru Produktif (PNBP)</i>	<i>1 kegiatan</i>
<b>IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian</b>	40)	<i>Pengadaan Sarana Praktek Kompetensi Keahlian Bidang Sains Terapan Otomasi Pertanian dan Pengajaran Umum (STOPPU)</i>	<i>1 paket</i>
	41)	<i>Automatic Adjustment</i>	<i>1 paket</i>
	42)	<i>Pengadaan Sarana Praktek Kompetensi Keahlian Bidang Agroindustri Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)</i>	<i>1 paket</i>
	43)	<i>Pengadaan Sarana Praktek Kompetensi Keahlian Bidang Agribisnis Peternakan dan Kesehatan Hewan</i>	<i>1 paket</i>
	44)	<i>Pengadaan Sarana Praktek Kompetensi Keahlian Bidang Agribisnis Perikanan</i>	<i>1 paket</i>
	45)	<i>Pengadaan Sarana Praktek Kompetensi Keahlian Bidang Agribisnis Tanaman dan Kehutanan</i>	<i>1 paket</i>
	46)	<i>Workshop Penyusunan Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2025</i>	<i>1 kegiatan</i>
	47)	<i>Penyusunan Rencana Strategis UPT tahun 2024</i>	<i>1 kegiatan</i>
	48)	<i>Workshop Penyusunan Manajemen Risiko Program 2024</i>	<i>1 kegiatan</i>
	49)	<i>Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat</i>	<i>1 kegiatan</i>
	50)	<i>Koordinasi Program UPT dan Pusat</i>	<i>1 kegiatan</i>
	51)	<i>Penyusunan LAKIN</i>	<i>1 kegiatan</i>
	52)	<i>Workshop Reviu Dokumen Standar Pelayanan Lembaga</i>	<i>1 kegiatan</i>
	53)	<i>Reviu Satuan Pengawasan Internal (SPI)</i>	<i>1 kegiatan</i>
<b>IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian</b>	54)	<i>Reviu Dokumen WBK/WBBM</i>	<i>1 kegiatan</i>
	55)	<i>Peningkatan Kompetensi SDM</i>	<i>1 kegiatan</i>
	56)	<i>Magang Peningkatan SDM BBPPMPV Pertanian</i>	<i>1 kegiatan</i>
	57)	<i>Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian</i>	<i>1 kegiatan</i>
	58)	<i>Pengembangan Karakter SDM BBPPMPV Pertanian</i>	<i>1 kegiatan</i>
	59)	<i>Bintek Penulisan Artikel Ilmiah</i>	<i>1 kegiatan</i>
	60)	<i>Sosialisasi Program Persiapan Pengembangan Karir Kedua Pegawai di Lingkungan BBPPMPV Pertanian</i>	<i>1 kegiatan</i>
	61)	<i>Promosi Institusi dan Ekspo</i>	<i>1 kegiatan</i>
	62)	<i>Pencetakan Majalah</i>	<i>1 kegiatan</i>
	63)	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	<i>12 bulan</i>
	64)	<i>Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran</i>	<i>12 bulan</i>
	65)	<i>Langganan Daya dan Jasa</i>	<i>12 bulan</i>
	66)	<i>Pemeliharaan Kantor</i>	<i>12 bulan</i>
	67)	<i>Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor</i>	<i>12 bulan</i>

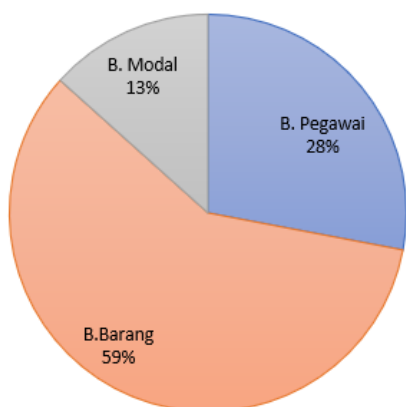


# 3 Anggaran, Program dan Kegiatan

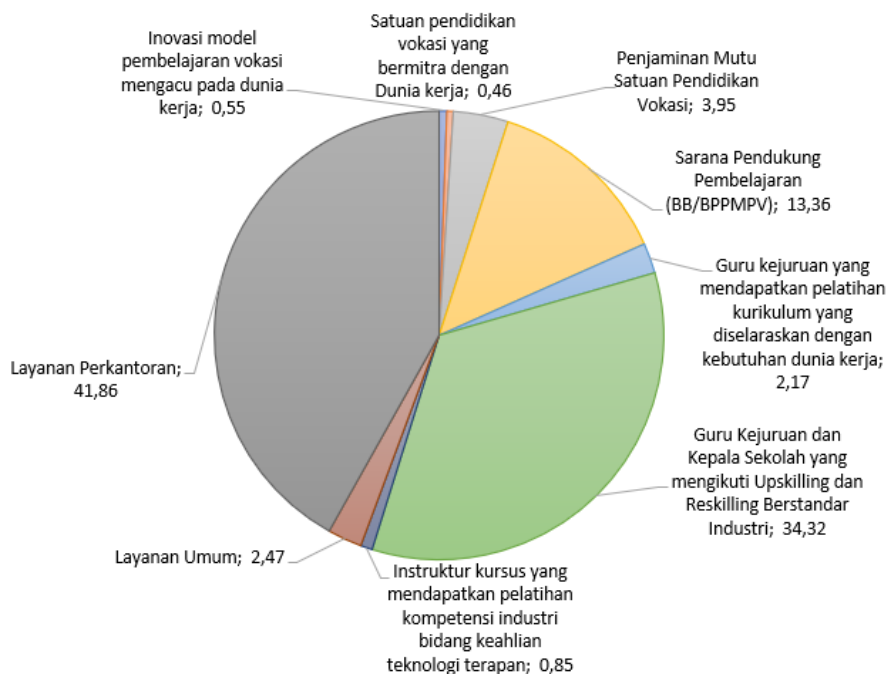
## A. Profil Anggaran Satker TA. 2024

Rincian Program dan Anggaran BBPPMPV Pertanian tahun 2024 terdaftar dalam DIPA BBPPMPV Pertanian Nomor SP DIPA-023.18.2.352672/2024 Tanggal 24 November 2023. Berikut digambarkan secara infografis profil anggaran tahun 2024.

**Grafik Komposisi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja**



**Grafik Persentase Anggaran Pada Setiap Output**



Sumber: DIPA BBPPMPV Pertanian 2024



**Tabel Komposisi Anggaran Berdasarkan Klasifikasi Rincian Output**

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)
4468.PBH.001	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja	Kajian	4	521.144.000
4468.PEC.001	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	Kesepakatan	14	430.106.000
4468.QDB.001	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	Lembaga	555	3.716.754.000
4468.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)	Paket	1	12.569.879.000
4468.SCI.001	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	408	2.041.931.000
4468.SCI.002	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	Orang	1.013	32.280.906.000
4468.SCI.004	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	Orang	46	796.822.000
4261.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	2.321.389.000
4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	39.373.570.000

Sumber: DIPA BBPPMPV Pertanian 2024

## B. Program dan Kegiatan TA 2024

Mengacu kepada dokumen perencanaan yang telah disusun sebelumnya, maka program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

**PROGRAM : PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI**  
**KEGIATAN : PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN VOKASI**

- Klasifikasi Rincian Output : Penelitian dan Pengembangan Modeling Rincian Output : Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Menuju Dunia Kerja**  
**Komponen : Model Produk Kreatif Berbasis Industri**

- Gambaran Umum**

Tugas dan fungsi BBPPMPV Pertanian sejalan dengan amanat pemerintah dalam Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK. Instruksi Presiden tersebut ditujukan dalam upaya peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Oleh karenanya hal ini mengisyaratkan pentingnya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di satuan pendidikan vokasi agar mampu menjawab tantangan yang ada di dunia kerja. Salah satu upaya peningkatan kualitas itu adalah

dengan melaksanakan proses dan aktifitas pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman nyata tentang permasalahan di dunia kerja. Selain itu, adaptasi global dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi semakin menuntut semua pihak untuk lebih melek teknologi. Revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi yang begitu cepat menghendaki semua sektor kehidupan untuk dapat menyesuaikan diri dengan laju perkembangan teknologi yang sangat pesat, termasuk di dalamnya adalah sektor pendidikan. Diantara yang paling utama adalah dalam hal peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK).

Oleh karena itu, guna memberikan layanan yang lebih optimal kepada PTK bidang Pendidikan Vokasi khususnya untuk penyesuaian dan pemenuhan serta peningkatan kompetensi maka sangat penting dilaksanakan inovasi model pembelajaran di Satuan Pendidikan Vokasi yang mengacu pada dunia kerja.

Model adalah representatif yang akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan pijakan yang terpresentasikan dari model itu. Model juga dapat diartikan sebagai visualisasi atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sehingga model dapat berwujud sebagai: (1) tipe atau desain, (2) deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi, (3) deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner. Di samping itu juga model memiliki tujuan yang hendak dicapai dan memiliki prosedur atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Pengembangan model pendidikan vokasi adalah proses penelitian terapan yang merancang tipe, desain, bentuk deskripsi, sistem kegiatan, yang diproses dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan hasilnya dapat mewakili kondisi nyata yang diharapkan oleh kelompok sasaran dan mampu memecahkan masalah bidang pendidikan vokasi. Untuk memperoleh hasil seperti itu, model program atau pembelajaran divalidasi oleh ahli dan praktisi dan diujicobakan sehingga model yang dihasilkan efektif, efisien, praktis dan menarik dalam memecahkan masalah atau dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Model yang dikembangkan dapat berbentuk model adaptasi dan model baru. Model adaptasi merupakan pengembangan model yang telah ada. Model baru merupakan model yang dikembangkan sendiri oleh pengembang.

Kriteria model/inovasi pembelajaran yang dimaksud antara lain:

- 1) Memperkuat Implementasi link and match Pendidikan Vokasi;
- 2) Memberikan solusi kemitraan dan penyesuaian Satuan Pendidikan Vokasi (SMK/PTV/LKP) dengan mitra dunia kerja;
- 3) Memiliki dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi;
- 4) Memiliki kemudahan direplikasi oleh Satuan Pendidikan Vokasi.

Model/inovasi pembelajaran dapat berupa:

- 1) Model Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran ini berorientasi pada proyek yang ada di industri dan disusun serta direncanakan bersama industri;
- 2) Pengembangan Teaching Factory. Model ini dilaksanakan untuk mendukung pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teaching factory di SMK;
- 3) Pengembangan Produk Kreatif. Model inovasi ini dilaksanakan untuk mengembangkan pembelajaran di SMK;
- 4) Pengembangan model diklat terapan bagi dosen/guru/instruktur vokasi.
- 5) Pengembangan diklat baru yang selaras dengan mitra dunia kerja;
- 6) MOOC (Massive Online Open Courses) untuk diklat bagi SDM pendidikan vokasi;
- 7) Pengembangan LMS (Learning Management System) pada SMK.
- 8) Model Pembelajaran Placement Berbasis Project. Placement adalah sebuah model
- 9) Pembelajaran kolaboratif yang berkelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 10) dan lain-lain.

Pelaksanaan program pengembangan model pembelajaran vokasi tersebut mengacu pada juknis atau perdirjen terkait. Inovasi model pembelajaran perlu adanya penguatan kerja sama dengan dunia kerja. Penguatan kerja sama baik dari segi manajemen, fasilitas, program maupun konten kompetensi yang riil dibutuhkan pada dunia kerja, menjadi sangat penting untuk dilakukan secara terstruktur dalam pengembangan inovasi pembelajaran seperti pengembangan *teaching factory* (Tefa). Proses ini dilakukan melalui tahapan dari mulai identifikasi standar kompetensi, penyelarasan kurikulum, pelatihan, dan implementasi pengembangan dilapangan.

Pembelajaran Tefa memungkinkan adanya sinergi antara sekolah dengan dunia industri (G. Chrissolouris et al., 2016; George Chrissolouris et al., 2013; Mavrikios et al., 2018; Rentzos et al., 2015). Sinergi tersebut berupa transfer teknologi dari dunia industri, sedangkan dunia industri memperoleh masukan dari sekolah atas transfer teknologi sehingga dapat digunakan sebagai masukan pengembangan dunia industri.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari pengembangan Inovasi Model Pembelajaran Vokasi yang mengacu pada dunia kerja di BBPPMPV Pertanian adalah masyarakat BBPPMPV, Widyaiswara, dan Guru SMK Pertanian.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

Metode Pelaksanaan Pengembangan Inovasi Model Pembelajaran Vokasi yang mengacu pada dunia kerja dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV. Metode yang digunakan dengan menggunakan cara koordinasi, audiensi untuk mengidentifikasi dan penyusunan bersama dokumen analisis kebutuhan dan MoU/perjanjian kerjasama melalui kegiatan Workshop, Magang dan Implementasi Pengembangan Tefa.

1) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

NAMA KEGIATAN	STRATEGI PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	STRATEGI	OUTPUT
<b>PERSIAPAN</b>				
1. Persiapan Pengembangan Teaching Factory	Rapat Koordinasi	BBPPMPV Pertanian	Rapat Koordinasi Persiapan Pengembangan TeFa dengan melibatkan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Departemen</li> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ Kemitraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Rancangan program</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi</li> </ul>
<b>PELAKSANAAN</b>				
2. Workshop Teaching Factory	Workshop	BBPPMPV Pertanian	Workshop penyusunan perangkat Pendampingan dengan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Departemen</li> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ Kemitraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Panduan</li> <li>➢ SK</li> <li>➢ Surat Tugas</li> <li>➢ Instrumen Kegiatan</li> <li>➢ Format Kegiatan</li> <li>➢ Evaluasi Kegiatan</li> </ul>
3. Seminar dan Penetapan Teaching Factory	Seminar	BBPPMPV Pertanian	Seminar dan penetapan Teaching Factory, dengan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta</li> <li>▪ Departemen</li> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ Kemitraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hasil Paparan Peserta</li> <li>➢ Peserta terpilih</li> </ul>
1. Implementasi Pengembangan Teaching Factory	Pelaksanaan Teaching Factory	Instansi Asal Peserta TeFa	Pelaksanaan secara luring dan Pendampingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta terpilih diberikan Bantuan TeFa</li> <li>▪ Dilakukan pendampingan dari BBPPMPV Pertanian dan Dudika</li> </ul>	Dokumen administrasi TeFa: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Laporan TeFa</li> <li>➢ Rincian Biaya Penggunaan dana Bantuan</li> <li>➢ Berita Acara</li> </ul>

2) Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Komponen	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan Pengembangan Teaching Factory												
Workshop Teaching Factory												
Seminar dan Penetapan Teaching Factory												
Implementasi Pengembangan Teaching Factory												

## 2. Klasifikasi Rincian Output : Kerja Sama

Rincian Output : Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja  
Komponen : Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja

### • **Gambaran Umum**

Fungsi BBPPMPV Pertanian sebagaimana tercantum dalam Permendikbud nomor 26 tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbud, diantaranya adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan kompetensi PTK vokasi bidang Pertanian, sejalan dengan amanat pemerintah sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK. Instruksi Presiden tersebut ditujukan dalam upaya peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Oleh karena hal ini mengisyaratkan pentingnya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMK agar mampu menjawab tantangan yang ada di dunia usaha dan dunia industri. Salah satu upaya peningkatan kualitas itu adalah dengan melaksanakan proses dan aktifitas pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman nyata tentang permasalahan di dunia usaha dan dunia industri.

Guna memberikan layanan yang lebih optimal kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) bidang Pendidikan Vokasi Pertanian khususnya untuk penyesuaian dan pemenuhan serta peningkatan kompetensi, maka sangat penting dilaksanakan penguatan kerja sama antara BBPPMPV Pertanian dengan unsur Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA). Hal ini dilakukan agar lulusan Pendidikan vokasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan ekspektasi DUDIKA.

Penguatan kerja sama dengan DUDIKA merupakan langkah strategis dalam rangka menjawab tantangan permasalahan tersebut diatas. Maka penguatan kerja sama baik dari segi manajemen, fasilitas, program maupun konten kompetensi yang riil dibutuhkan oleh DUDIKA menjadi sangat penting untuk dilakukan secara terstruktur. Proses penguatan kerja sama ini dilakukan melalui tahapan dari mulai identifikasi standar kompetensi serta penyelarasan kurikulum yang selanjutnya diikat melalui Perjanjian Kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU).

### • **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari Kerja sama ini adalah:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Vokasi
  - a. PTK BBPPMPV Pertanian/PT Vokasi dan lembaga kursus dapat memperoleh pelatihan di Dunia Kerja

- b. PTK BBPPMPV Pertanian /PT Vokasi dan lembaga kursus melaksanakan magang industri di Dunia Kerja
  - c. PTK BBPPMPV Pertanian /PT Vokasi dan lembaga kursus dapat mengikuti uji kompetensi keahlian untuk memperoleh sertifikat industri
2. Satuan Pendidikan
    - a. Satuan pendidikan memiliki standar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja
    - b. Satuan pendidikan memiliki kurikulum yang selaras dengan Dunia Kerja
    - c. Satuan pendidikan dapat melakukan pemagangan bagi siswa di Dunia Kerja
  3. Siswa/Mahasiswa
    - a. Siswa/Mahasiswa dapat menerima materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja.
    - b. Siswa/Mahasiswa dapat melaksanakan magang industri dan memperoleh pengalaman langsung di Dunia Kerja
    - c. Siswa/Mahasiswa dapat memperoleh sertifikat kompetensi Dunia Kerja
  4. BBPPMPV Pertanian
    - a. Memiliki kerja sama yang dikuatkan dengan MoU/Perjanjian Kerja sama
    - b. Memiliki standar kompetensi guru yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi Dunia Kerja
    - c. Memiliki data sarana dan prasarana praktek berstandar industri
    - d. Memiliki kurikulum bersama BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja
  5. Dinas Pendidikan
 

Dengan adanya penguatan Kerja sama, Dinas Pendidikan dapat lebih leluasa dalam menggerakkan satuan pendidikan untuk menjalin hubungan kerja sama dalam pemagangan guru dan siswa di Dunia Kerja.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) **Metode Pelaksanaan**

Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV Pertanian. Metode yang digunakan yaitu rapat dan diskusi di BBPPMPV Pertanian serta Koordinasi dengan melakukan perjalanan dinas ke dunia kerja.

Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementerian lainnya diluar Kemendikbudristek.

## 2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

NO	NAMA KEGIATAN	STRATEGI PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	STRATEGI	OUTPUT
<b>A Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja</b>					
1	Workshop Penyusunan Kerjasama dengan DUDIKA	Workshop	BBPPMPV Pertanian	Workshop dilaksanakan Di BBPPMPV Pertanian, selama beberapa hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan rancangan Program;</li> <li>▪ Penyusunan Pedoman Pengembangan Kemitraan BBPPMPV Pertanian;</li> <li>▪ Persiapan Kerjasama Kemitraan.</li> </ul>
2	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	Koordinasi dengan Perjalanan Dinas	35 Dudika di Indonesia	Perjalanan Dinas Ke 35 lokasi masing-masing Lokasi 2 Orang selama 4 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Inventarisasi Data Dudika;</li> <li>▪ Sinkronisasi Program;</li> <li>▪ Pemantapan Kerjasama.</li> </ul>

- **Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Komponen	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Workshop Penyusunan Kerja sama dengan Dunia Kerja												
Koordinasi Pemantapan Kerja sama Kebutuhan Dunia Kerja												

### 3. Klasifikasi Rincian Output : Fasilitas Pembinaan Lembaga

Rincian Output : Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi

Komponen :

A. Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi

B. Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi

- **Gambaran Umum**

Dalam upaya penjaminan mutu pendidikan, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP No. 13 Tahun 2015. Didalam PP tersebut, khususnya pada pasal 91, ditegaskan bahwa, setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjamin mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Hal ini sejalan dengan diterbitkannya Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP).

Penjaminan mutu sebagai kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan/program pendidikan, penyelenggara satuan/program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Pada tataran operasional, penjaminan mutu dilakukan melalui serangkaian proses dan sistem yang saling terkait untuk mengumpulkan, menganalisa, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu dari tenaga kependidikan, program dan lembaga. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi

bidang-bidang pencapaian dan prioritas untuk perbaikan, menyediakan data untuk pembuatan keputusan berbasis bukti dan membantu membangun budaya perbaikan yang berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan dikaji berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan ketentuan mengenai SNP diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Permendikbud ini menekankan perlunya dilakukan revitalisasi sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan melalui penyempurnaan dan penyesuaian kurikulum dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan, peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kerja sama antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri, peningkatan akses sertifikasi lulusan, dan program lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 26 Tahun 2020, BBPPMPV Pertanian melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya sebagaimana disebutkan dalam fungsinya, diantaranya: (a) penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; (b) pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi; (g) evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya untuk melakukan pembenahan dan inovasi mutu pendidikan khususnya pendidikan vokasi agar cita-cita yang diamanatkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat tercapai.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari Program Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi ini adalah:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. BBPPMPV Pertanian
3. Dinas Pendidikan Provinsi
4. Satuan Pendidikan
5. Pendidik dan Tenaga Pendidikan Vokasi yang dipetakan dan disupervisi Mutu Pendidikannya yang berasal dari seluruh Indonesia baik dari Sekolah Pusat Keunggulan maupun non Pusat Keunggulan



- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV. Metode yang digunakan dengan menggunakan Pendampingan di satuan pendidikan. Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementerian lainnya diluar Kemendikbudristek.

- 2) **Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi dilaksanakan melalui tahapan berikut:

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	DESAIN		OUTPUT
		WAKTU	STRATEGI	
<b>PERSIAPAN</b>				
1. Rakor Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan	100 OH	3 hari	Rapat Koordinasi dengan melibatkan stakeholder: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Provinsi</li> <li>▪ DUDIKA</li> <li>▪ KS/PS</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ Pengelola diklat Bidang PFPK</li> <li>▪ Pelaksanaan di Hotel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Rancangan program</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi</li> </ul>
2. Penyusunan perangkat program Pendampingan	1 PKT	2 Keg	Penyusunan perangkat Pendampingan dengan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Departemen</li> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ PFPK</li> <li>▪ Pelaksanaan di BBPPMPV Pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Panduan</li> <li>➢ SK</li> <li>➢ Surat pemanggilan</li> <li>➢ Instrumen Evaluasi Program</li> <li>➢ Bahan Pendampingan</li> <li>➢ Evaluasi Pendampingan</li> </ul>
<b>PELAKSANAAN</b>				
1. Pendampingan santunan pendidikan	555 SMK dan Petugas BBPPMPV Pertanian (4 Provinsi)	4 Hr	Menggunakan model <i>Blended</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendampingan daring</li> <li>▪ Pendampingan luring sample sebanyak 247 SMK</li> <li>▪ Pendampingan oleh petugas BBPPMPV Pertanian Melalui Perjalanan Dinas Petugas ke SMK</li> <li>▪ Pelaksanaan pada SMK di Provinsi Banten, Kepulauan Riau, Bangka Belitung dan Papua</li> </ul>	Dokumen administrasi diklat: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Biodata peserta</li> <li>➢ Jurnal Pendampingan</li> <li>➢ Daftar hadir</li> <li>➢ Hasil evaluasi Pendampingan</li> <li>➢ Berita acara</li> <li>➢ Sertifikat</li> </ul>

- **Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Tahapan Kegiatan		Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi												
<b>A Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi</b>													
1	Rakor Persiapan Pembinaan dalam Rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan												
2	Penyusunan Perangkat Program Pendampingan												
3	Pembinaan Percepatan Tracer Study												
<b>B Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi</b>													
1	TOT/IHT Bagi pendamping satuan pendidikan Vokasi												
2	Sosialisasi Program dan Materi Pendampingan ke Pemerintah Daerah												
3	Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi												
4	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi												
5	Pendampingan Penjaminan Mutu ke Pemda												

Tahapan Kegiatan		Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Advokasi dan Evaluasi program Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi bersama Pemerintah Daerah												
7	Monitoring dan Evaluasi program Pendampingan ke Satuan Pendidikan Vokasi												
8	Pendampingan KSS												

- 4. Klasifikasi Rincian Output** : Sarana Bidang Pendidikan  
**Rincian Output** : Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BBPPMPV)  
**Komponen** : Pengadaan Sarana Praktek

- **Gambaran Umum**

Seiring dengan Inpres Nomor 68 tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi diharapkan BBPPMPV Pertanian dapat segera memutakhirkan kelengkapan fasilitas pendukung peralatan praktik tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan vokasi serta Pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja yang pada gilirannya bermuara pada meningkatnya daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Menghadapi perubahan teknologi yang masif dan peningkatan otomatisasi dalam dunia industri, guru SMK perlu didorong untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan metode ajar guna merespon kebutuhan pasar kerja di masa depan. Saat ini sebagian besar peralatan praktik di BBPPMPV Pertanian dalam kondisi yang tidak memadai untuk kegiatan praktik guru pada saat diklat. Kondisi existing peralatan praktik di BBPPMPV Pertanian tertinggal dibandingkan dengan peralatan praktik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun di dunia industri. Pembaharuan alat pelatihan secara massif sangat penting agar pelatihan tetap relevan, efektif, dan berkualitas serta mampu memenuhi kebutuhan dan tantangan yang berkembang dengan cepat di dunia kerja saat ini.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh pegawai dan peserta pelatihan dari unsur, Kepala Sekolah, Pengawas, Guru Kejuruan, Laboran, Teknisi dan Instruktur di BBPPMPV Pertanian.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) Metode Pelaksanaan

Agar pelaksanaan pengadaan Sarana pendukung Pembelajaran BBPPMPV Pertanian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan suatu metode pelaksanaan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Pengadaan Saran pendukung Pembelajaran BBPPMPV Pertanian dilaksanakan dalam kurun waktu 12 Bulan:

No	Uraian	Bulan ke -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)												

3) Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran BBPPMPV Pertanian pelaksanaan selama 10 bulan maka dapat dipastikan pada akhir Desember 2024, target output kegiatan ini tercapai 100%.

- 5. Klasifikasi Rincian Output : Pelatihan Bidang Pendidikan**  
**Rincian Output (5.1.) : Guru Kejuruan Yang Mendapatkan Pelatihan Kurikulum Yang Diselaraskan Dengan Kebutuhan Dunia Kerja**  
**Komponen : Pelatihan Guru Sasaran**

• **Gambaran Umum**

Kurikulum vokasi, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan vokasi. Oleh karena itu, jika mutu pendidikan vokasi ingin ditingkatkan maka yang terlebih dahulu dibenahi adalah mutu kurikulumnya. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa kurikulum vokasi merupakan salah satu komponen pendidikan yang dipandang sangat penting. Kaitannya dengan hal itu, pemerintah memandang perlu adanya perubahan dan penyempurnaan kurikulum dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan vokasi.

Dalam rancangan Kurikulum vokasi terdapat perubahan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, diantaranya dalam hal keselarasan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri karena sejak awal kurikulum vokasi didesain bersama dengan industri, fleksibel terhadap perubahan untuk mengakomodir kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan penilaian kompetensi peserta didik yang mengacu kepada standar kompetensi industri.

Dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, perlu penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Begitu juga dalam proses pembelajaran diperlukan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Kurikulum Vokasi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk

mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri (2) manusia yang mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan tantangan zaman yang selalu berubah; (3) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (4) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Dinas Provinsi yang mendapatkan PTK terlatih dan berkompeten di bidang pertanian yang ada di lingkup wilayahnya.
2. Kepala Sekolah yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang pertanian
3. Pengawas Sekolah yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang pertanian
4. Guru kejuruan yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi kurikulum selaras dengan kebutuhan dunia kerja
5. Satuan Pendidikan yang akan mendapatkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan terlatih dan berkompeten di bidang kurikulum selaras dengan kebutuhan dunia kerja sesuai bidang vokasinya sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat lebih optimal.
6. Siswa yang akan mendapatkan guru yang terlatih dan berkompeten pada mata pelajaran Vokasi sesuai bidangnya dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Dunia Usaha/Dunia Industri yang memperoleh lulusan SMK terlatih dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan industri.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 4) Metode Pelaksanaan

Pelatihan Kurikulum bagi Guru SMK dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV. Metode yang digunakan dengan menggunakan model pembelajaran blended. Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementerian lainnya diluar Kemendikbudristek.

## 5) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	DESAIN		OUTPUT
		WAKTU	STRATEGI	
<b>PERSIAPAN</b>				
1. Rakor Persiapan Pelatihan Kurikulum	100 OH	3 hari	Rapat Koordinasi dengan melibatkan stakeholder: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Provinsi</li> <li>▪ DUDIKA</li> <li>▪ KS/PS</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ Pengelola diklat Bidang PFPK</li> <li>▪ Pelaksanaan di Hotel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Rancangan program Guru Sasaran</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi</li> </ul>
2. Penyusunan perangkat program pelatihan kurikulum	4 Kegiatan	3 hari	Workshop penyusunan perangkat pelatihan dengan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ PFPK</li> <li>▪ Pelaksanaan di BBPPMPV Pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Panduan</li> <li>➢ SK</li> <li>➢ Surat pemanggilan</li> <li>➢ Instrumen Evaluasi Program</li> <li>➢ Bahan Ajar</li> <li>➢ Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>
<b>PELAKSANAAN</b>				
1. Pelatihan Komite Pembelajaran Kurikulum merdeka bagi PTK Sasaran SMK	650 Peserta 26 kelas	100 JP Daring 10 hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan model pembelajaran Daring:</li> <li>▪ Guru Sasaran yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan.</li> </ul>	Dokumen administrasi diklat: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Biodata peserta</li> <li>➢ Jurnal mengajar</li> <li>➢ Daftar hadir</li> <li>➢ Hasil evaluasi pembelajaran</li> <li>➢ Hasil evaluasi pelatihan</li> <li>➢ Berita acara</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan</li> </ul>
<b>PENDAMPINGAN</b>				
1. IHT Internal Pendampingan Implementasi Pembelajaran (Calon Pelatih)	80 Peserta 2 Kelas	100 JP Luring	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan model pembelajaran Luring:</li> <li>▪ WI dan PTP yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan.</li> <li>▪ Dilaksanakan di BBPPMPV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Biodata peserta</li> <li>➢ Jurnal mengajar</li> <li>➢ Daftar hadir</li> <li>➢ Hasil evaluasi pembelajaran</li> <li>➢ Hasil evaluasi pelatihan</li> <li>➢ Berita acara</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan</li> </ul>
<b>KEGIATAN</b>				
<b>DESAIN</b>				
<b>STRATEGI</b>				
<b>OUTPUT</b>				
2. Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi	76 SMK PK (Daring) 121 SMK PK (Luring)	4 HR	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendampingan Pra pembelajaran IHT di Sekolah</li> <li>▪ Pendampingan Pembelajaran di Sekolah</li> <li>▪ Pendampingan Asesmen di sekolah</li> <li>▪ Pendampingan oleh petugas BBPPMPV Pertanian (Blended) daring dan Melalui Perjalanan Dinas Petugas ke SMK</li> <li>▪ Pelaksanaan di SMK yang berada di seluruh Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengolahan hasil</li> <li>➢ Bahan tindak lanjut</li> <li>➢ Laporan pelaksanaan Pendampingan</li> </ul>
3. Monitoring dan Evaluasi PIP dan Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)	25 SMK	4 HR	Penjaringan data responden. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi Input</li> <li>▪ Evaluasi Proses</li> <li>▪ Evaluasi Output</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengolahan hasil evaluasi</li> <li>➢ Bahan tindak lanjut</li> <li>➢ Laporan pelaksanaan pelatihan</li> </ul>

## 6) Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

NO	KOMPONEN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Pelatihan Guru Sasaran</b>												
1.	Rakor Persiapan Pendampingan Implementasi Pembelajaran												
2.	Penyusunan draf Perangkat Penguatan Kurikulum SMK												
3.	Finalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum SMK												
4.	Digitalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum												
5.	Uji Coba dan Finalisasi LMS												
6.	Pelatihan Penguatan Komunitas Belajar dalam Asesmen dan Pembelajaran Terdiferensiasi bagi SMK Pelaksana Kurikulum Merdeka												
7.	Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka												

NO	KOMPONEN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8.	Pelatihan Komite Pembelajaran Kurikulum Merdeka bagi PTK Sasaran SMK												
<b>B</b>	<b>Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum</b>												
9.	IHT Internal Pendampingan Implementasi Pembelajaran (Calon Pelatih)												
10.	Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi												
11.	Monitoring dan Evaluasi PIP												

**6. Rincian Output (5.2.) : Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang Mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri**

**Komponen :**

- A. Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah**
- B. Pelatihan Manajerial Pengawas**
- C. Pelatihan Guru Kejuruan Berbasis Dunia Kerja**
- D. Pelatihan Guru Umum Berbasis Kejuruan**
- E. Pelatihan Laboran/ Teknisi (PNBP)**

**• Gambaran Umum**

Salah satu arah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut Presiden telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Melalui Inpres ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diinstruksikan untuk membuat peta jalan pengembangan SMK, menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*), meningkatkan jumlah dan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di SMK, meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK, serta membentuk Kelompok Kerja Pengembangan SMK *Center Of Excellence*.

Menindaklanjuti Inpres tersebut, maka Kemendikbudristek menyusun Program SMK melalui Peningkatan kompetensi PTK Vokasi berstandar Industri. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi PTK Vokasi yang sesuai dengan Standar DU/DI. Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Vokasi (Ditjen Vokasi) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas siswa adalah

menyelenggarakan Program Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Guru Vokasi Penggerak.

Program Peningkatan kompetensi PTK vokasi merupakan amanah NAWACITA dan *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030* dalam rangka pemenuhan 58 juta tenaga kerja terampil sampai 2030. Melalui NAWACITA tersebut bangsa Indonesia memiliki cita-cita yang tinggi untuk menjadikan ekonomi Indonesia di peringkat 7 dunia pada tahun 2030 dan memenangkan persaingan SDM di tingkat regional dan global.

Disamping pelaksanaan berbagai kebijakan diatas, beberapa hal yang mendasari dilaksanakannya pengembangan keprofesian PTK Vokasi berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Profesi Pendidik merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalitas. Oleh karena itu, Pendidik dituntut untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menuntut Pendidik untuk harus belajar beradaptasi dengan hal-hal baru yang berlaku saat ini. Dalam kondisi ini, seorang Pendidik dituntut untuk bisa beradaptasi dengan berbagai perubahan yang baru. Adapun kemampuan tersebut bisa diperoleh melalui Diklat, Seminar maupun melalui studi kepustakaan;
- c. Karakter peserta didik senantiasa berbeda dari generasi ke generasi menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Metode pembelajaran yang digunakan pada peserta didik generasi terdahulu akan sulit diterapkan pada peserta didik generasi sekarang. Oleh karena itu, cara ataupun metode pembelajaran yang digunakan Pendidik harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini;
- d. Hasil uji kompetensi guru menunjukkan bahwa kompetensi guru perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

- **Penerima Manfaat**

1. Dinas Provinsi yang mendapatkan PTK terlatih dan berkompeten di bidang pertanian dan kimia yang ada di lingkup wilayahnya;
2. Kepala Sekolah yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang pertanian dan kimia dari SMK di seluruh Indonesia;
3. Pengawas Sekolah yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang pertanian dan kimia dari SMK di seluruh Indonesia;
4. Guru Kejuruan bidang pertanian dan kimia yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi dari SMK Pusat Keunggulan di seluruh Indonesia;
5. Guru Bahasa Inggris dan Matematika yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang pertanian dan kimia dari SMK di seluruh Indonesia;
6. Tenaga Kependidikan, yakni teknisi/laboran/administrasi yang akan mendapatkan peningkatan kompetensi pengelolaan laboratorium/bengkel

/fasilitas praktik lainnya bidang pertanian dan kimia dari SMK di seluruh Indonesia;

7. Satuan Pendidikan yang akan mendapatkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan terlatih dan berkompeten pada kompetensi keahlian sesuai bidang vokasinya sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat lebih optimal.
8. Dunia siswa yang akan mendapatkan Guru terlatih dan berkompeten pada mata pelajaran kejuruan sesuai bidangnya dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
9. Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja yang memperoleh lulusan SMK terlatih dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan industri.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) **Metode Pelaksanaan**

Pelatihan Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri secara berkelanjutan dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV Pertanian. Metode yang digunakan dengan Tatap Muka dan/atau Blended (daring dan luring). Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementerian lainnya diluar Kemendikbudristek dan dari Industri tempat pelatihan.

- 2) **Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	WAKTU	STRATEGI	OUTPUT
<b>PERSIAPAN</b>				
1. Penyusunan Perangkat Program Pelatihan PTK	1 PKT	1 Keg	Penyusunan perangkat Pendampingan dengan melibatkan satuan internal dari BBPPMPV Pertanian dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Departemen</li> <li>▪ Koordinator</li> <li>▪ Widyaiswara</li> <li>▪ PTP</li> <li>▪ PFPK</li> <li>▪ Pelaksanaan di BBPPMPV Pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Rancangan Program Kepala Sekolah;</li> <li>➢ Rancangan Program Pengawas Sekolah;</li> <li>➢ Rancangan Program Guru Kejuruan;</li> <li>➢ Rancangan Program Guru Bahasa Inggris dan Matematika;</li> <li>➢ Rancangan Program Tenaga Kependidikan (Teknisi/Laboran/adminstrasi);</li> </ul>
2. Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan	100 Orang	3 Hari	Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi PTK SMK dengan melibatkan stake holder: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Pendidikan;</li> <li>▪ Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah;</li> <li>▪ PTP;</li> <li>▪ Widyaiswara;</li> <li>▪ Pengelola diklat Bidang PFPK;</li> <li>▪ Pelaksanaan di Hotel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Rancangan Pelaksanaan Diklat Kepala Sekolah;</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi.</li> </ul>
3. Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri	100 Orang	3 Hari	Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri dengan melibatkan stake holder: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Industri;</li> <li>▪ PTP;</li> <li>▪ Widyaiswara;</li> <li>▪ Pengelola diklat Bidang PFPK;</li> <li>▪ Pelaksanaan di Hotel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Rancangan Pelaksanaan Diklat Guru Kejuruan;</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi.</li> </ul>



KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	WAKTU	STRATEGI	OUTPUT
<b>PELAKSANAAN</b>				
1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK	75 Orang 3 Kelas	6 Hari Luring (50 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah vokasi yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Luring Dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Bahan Ajar;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Biodata Peserta;</li> <li>➢ Jurnal Mengajar;</li> <li>➢ Daftar Hadir;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pembelajaran;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pelatihan;</li> <li>➢ Berita Acara;</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan.</li> </ul>
2. Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK	75 Orang 3 Kelas	6 Hari luring (50 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawas Sekolah vokasi yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Luring Dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Bahan Ajar;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Biodata Peserta;</li> <li>➢ Jurnal Mengajar;</li> <li>➢ Daftar Hadir;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pembelajaran;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pelatihan;</li> <li>➢ Berita Acara; Sertifikat Pelatihan.</li> </ul>
3. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Bersandar Industri	1.082 Orang 43 Kelas	50 Hari Blended 300JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan model pembelajaran blended dengan jumlah Jam 300 JP;</li> <li>▪ Moda daring selama 36 JP;</li> <li>▪ Moda tatap muka pola 80 JP,</li> <li>▪ UKK 30 JP (4 hari);</li> <li>▪ Magang industri 22 hari setara dengan 154 JP (1 JP @45 menit);</li> <li>▪ Guru Kejuruan yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian dan Industri saat magang dan UKK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Bahan Ajar;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Biodata Peserta;</li> <li>➢ Jurnal Mengajar;</li> <li>➢ Daftar Hadir;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pembelajaran;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pelatihan;</li> <li>➢ Berita Acara;</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan.</li> </ul>

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	WAKTU	STRATEGI	OUTPUT
4. Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dan Matematika	50 orang 2 Kelas	12 hari (96 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Bahasa Inggris sebanyak 25 orang selama 12 hari 96 JP yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Guru Matematika sebanyak 25 orang selama 12 hari 96 JP yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Moda Tatap Muka dengan jumlah Jam 96 JP, (1 JP @45 menit);</li> <li>▪ Dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Bahan Ajar;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Biodata Peserta;</li> <li>➢ Jurnal Mengajar;</li> <li>➢ Daftar Hadir;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pembelajaran;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pelatihan;</li> <li>➢ Berita Acara;</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan.</li> </ul>
5. Pelatihan Kompetensi Guru Produktif (PNBP)	360 Orang 3 Kerjasama	Masing-masing Kerjasama berbeda-beda waktu pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan Pembekalan Calon Pekerja Migran dengan LPK Cahaya Hati ke Luar Negeri sebanyak 300 Orang</li> <li>▪ Pelatihan dibidang Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja dan kemitraan dengan Dirjen Kerjasama dan Pengembangan kelembagaan Kementerian Pertanian dan Perikanan Republik Demokrasi Timor Leste sebanyak 30 Orang</li> <li>▪ Pelatihan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Papua sebanyak 30 Orang</li> <li>▪ Ketiga kegiatan ini baru rencana pelatihan yang akan dilaksanakan tahun 2023, sehingga biaya yang ada di RKAKL masih belum dirinci berdasarkan RAB masing-masing Kerjasama baru sebesar Nilai target PNBP di tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Bahan Ajar;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Biodata Peserta;</li> <li>➢ Jurnal Mengajar;</li> <li>➢ Daftar Hadir;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pembelajaran;</li> <li>➢ Hasil Evaluasi Pelatihan;</li> <li>➢ Berita Acara;</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan.</li> </ul>

<b>EVALUASI</b>				
1. Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri	100 Orang	3 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri dengan melibatkan stake holder:</li> <li>▪ Industri;</li> <li>▪ PTP;</li> <li>▪ Widyaiswara;</li> <li>▪ Pengelola diklat Bidang PFPK;</li> <li>▪ Pelaksanaan di Hotel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK;</li> <li>➢ Panduan;</li> <li>➢ Rancangan Pelaksanaan Diklat Guru Kejuruan;</li> <li>➢ Kesepakatan data dan persyaratan peserta, waktu pelaksanaan dan strategi.</li> </ul>

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	WAKTU	STRATEGI	OUTPUT
2. Evaluasi Penyelenggaraan Diklat (input, proses, output)		a. Akhir diklat daring b. Pertengahan diklat luring c. Akhir diklat luring	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penjaringan data responden untuk 3 kegiatan diklat Guru Vokasi.</li> <li>▪ Evaluasi Input</li> <li>▪ Evaluasi Proses (diklat daring &amp; diklat luring)</li> <li>▪ Evaluasi Output (penyelenggaraan diklat)</li> <li>▪ Pelaksanaan dilaksanakan saat kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengolahan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Diklat,</li> <li>➢ Bahan Tindak Lanjut,</li> <li>➢ Laporan Akhir Kegiatan.</li> </ul>
<b>PENUNJANG</b>				
1. Revitalisasi Sarana Praktek Upskilling dan reskilling Berbasis Industri	Unit	1 THN	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyediaan Revitalisasi Sarana Praktek Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sarana Praktek Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri</li> </ul>

### 3) Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari s.d. November 2024.

NO	KOMPONEN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>												
	1. Penyusunan Perangkat Program Pelatihan PTK												
	2. Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan												
	3. Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri												
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN</b>												
	1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK												
	2. Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK												
	3. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Bersandar Industri												
	4. Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dan Matematika												
	5. Pelatihan Kompetensi Guru Produktif (PNBP)												
<b>C</b>	<b>EVALUASI</b>												
	1. Rakor Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri												
	2. Evaluasi Penyelenggaraan Diklat ( <i>input, proses, output</i> )												
<b>C</b>	<b>PENUNJANG</b>												
	1. Revitalisasi Sarana Praktek Upskilling dan reskilling Berbasis Industri												

- 7. Rincian Output (5.3.) : Instruktur Kursus yang Mendapatkan Pelatihan Kompetensi Industri Bidang Keahlian Teknologi Terapan**
- Komponen : Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian bagi Instruktur Kursus**

- **Gambaran Umum**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan, bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai satuan pendidikan nonformal memiliki posisi strategis dalam memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ketenagaan dalam LKP terdiri atas pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan sekurang-kurangnya instruktur, pelatih, pembimbing, dan penguji. Tenaga kependidikan pada lembaga kursus dan pelatihan sekurang-kurangnya terdiri atas pengelola, teknisi sumber belajar, pustakawan, dan laboran.

Pengelola LKP sangat penting dalam memelihara keberlangsungan kegiatan pembelajaran pada lembaga kursus dan pelatihan, sehingga pengelola kursus dan pelatihan dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan. Kualifikasi dan kompetensi minimum tersebut diuraikan dalam standar pengelola kursus dan pelatihan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2014 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Instruktur pada Kursus dan Pelatihan menegaskan bahwa Instruktur merupakan pendidik profesional yang memberikan pelatihan teknis pada peserta didik di lembaga kursus dan/atau pelatihan, dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan. Standar kualifikasi akademik menekankan pada kualifikasi instruktur pada basis keilmuan dan bersifat teknis-praktis. Kualifikasi instruktur yang nerbasis keilmuan, mensyaratkan kualifikasi akademik minimal Sarjana (S-1) atau Diploma Empat (D-IV) yang diperoleh dari Perguruan Tinggi terakreditasi, memiliki sertifikat kompetensi keahlian dalam bidang yang relevan, serta memiliki sertifikat instruktur. Adapun kualifikasi instruktur yang bersifat teknis-praktis mengharuskan instruktur memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan

SMA/SMK/MA/Paket C dengan pengalaman minimal 3 (tiga) tahun sebagai pendidik dalam bidangnya, dan memiliki sertifikat instruktur.

Selain memiliki standar kualifikasi, instruktur juga diwajibkan memiliki standar kompetensi yang akan digunakan sebagai pedoman penilaian kemampuan instruktur dalam pelaksanaan pembelajaran. Terdapat dua standar kompetensi instruktur yang meliputi:

- a. Standar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang bersifat umum dan berlaku untuk semua instruktur;
- b. Standar kompetensi profesional sesuai dengan bidang keahlian/keterampilan yang diajarkan.

Kegiatan Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian bagi Instruktur Kursus merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia LKP, agar memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan terstandar dalam membimbing peserta pelatihan untuk meningkatkan *vocational skills* pada bidang teknis-praktis. Fasilitasi pelatihan peningkatan kualitas dan kompetensi instruktur kursus bidang pertanian diamanatkan kepada BBPPPMV Pertanian. Dengan pelatihan ini, para instruktur kursus diharapkan mampu menjadi mitra pembelajar yang baik bagi peserta didik di LPK dalam mewujudkan warga belajar yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) yang akan berguna untuk kehidupannya.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi adalah:

1. Dinas Provinsi yang mendapatkan Instruktur Kursus terlatih dan berkompeten yang ada di lingkup wilayahnya;
2. Lembaga Kursus dan Pelatihan yang mendapatkan Instruktur terlatih dan berkompeten;
3. Instruktur Kursus yang akan mendapatkan peningkatan kualitas dan kompetensi kecakapan hidup bidang pertanian;
4. Peserta didik yang akan mendapatkan Instruktur terlatih dan berkompeten sesuai bidangnya;
5. Dunia Usaha/Dunia Industri yang memperoleh lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan terlatih dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan industri.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) **Metode Pelaksanaan**

Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan dilaksanakan melalui swakelola dengan pelaksana tim kerja dari BBPPMPV Pertanian. Metode yang digunakan dengan metode

Blanded Tatap Muka dan daring. Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementrian lainnya diluar Kemendikbudristek dan dari Industri tempat pelatihan.

## 2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan dilaksanakan melalui tahapan berikut:

KEGIATAN	SASARAN/ SATUAN	WAKTU	STRATEGI	OUTPUT
<b>PELAKSANAAN</b>				
Pelatihan Peningkatan Kompetensi Instruktur/Pengelola Kursus dan Pelatihan	46 orang 2 Kelas	14 Hari Blended 150JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan model pembelajaran blended dengan jumlah Jam 150 JP;</li> <li>▪ Moda daring selama 36 JP;</li> <li>▪ Moda tatap muka pola 56 JP,</li> <li>▪ UKK 15 JP (2 hari);</li> <li>▪ Magang industri 7 hari setara dengan 56 JP (1 JP @45 menit);</li> <li>▪ Instruktur yang memenuhi kriteria mengikuti pelatihan;</li> <li>▪ Dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian dan Industri saat magang dan UKK.</li> </ul>	Dokumen administrasi diklat: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Biodata peserta</li> <li>➢ Jurnal mengajar</li> <li>➢ Daftar hadir</li> <li>➢ Hasil evaluasi pembelajaran</li> <li>➢ Hasil evaluasi pelatihan</li> <li>➢ Berita acara</li> <li>➢ Sertifikat Pelatihan</li> </ul>

## 3) Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian bagi Instruktur Kursus direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September 2024..

NO	KOMPONEN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Instruktur/Pengelola Kursus (di Satker) Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi												
2	Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Instruktur/Pengelola Kursus (di Industri)												

**PROGRAM : PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**  
**KEGIATAN : DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA**  
**DITJEN PENDIDIKAN VOKASI**

**1. KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT : LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL**

RINCIAN OUTPUT : LAYANAN UMUM

Komponen :

- A. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran
- B. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan
- C. Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai
- D. Pelayanan Umum

• **Gambaran Umum**

Dalam upaya penyediaan layanan pendidikan yang terjangkau, merata, bermutu dan relevan dengan dinamika kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan kebijakan pembangunan yang diharapkan mampu memberikan jawaban dalam pemecahan berbagai permasalahan bangsa khususnya di bidang Pendidikan Vokasi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang cerdas, terampil, mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Program Pendidikan Vokasi diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, terbuka, merata dan bermutu. Layanan Umum merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah perlu disiapkan dengan seksama agar dapat diwujudkan sistem pelaksanaan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel, Dengan demikian diperlukan suatu forum untuk membangun kesepahaman dan komitmen dari seluruh jajaran pendidikan di pusat dan daerah.

Oleh karena itu sebagai penjabarannya dan dalam rangka mensukseskan pelaksanaan rencana kerja pemerintah bidang pendidikan tahun 2024 perlu dilakukan dukungan Layanan Umum dengan mensinkronkan dan memadukan rencana program, kegiatan, anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di Pusat maupun di Daerah.

Layanan Umum dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang pertanian serta peningkatan SDM di satuakerja BBPPMPV Pertanian.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari layanan dukungan manajemen satker adalah satuan kerja di lingkungan UPT serta Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten yang terkait dengan pelaksanaan Program dukungan Manajemen.

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

Layanan Umum pada BBPPMPV Pertanian dilaksanakan melalui Swakelola dengan pelaksana tim kerja di Satker BBPPMPV Pertanian. Narasumber yang digunakan pada beberapa kegiatan berasal dari Kementrian lainnya diluar Kemendikbudristek.

Layanan Dukungan Manajemen dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### A. Perencanaan Program dan Anggaran

a) Uraian Kegiatan

Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan uraian kegiatan sebagaimana tercantum pada pelaksanaan kegiatan.

b) Pelaksanaan Kegiatan

Perencanaan Program dan Anggaran direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan UPT TA 2024		■					■					■	
2	Penyusunan Rencana Strategis UPT Tahun 2024			■									■	
3	Workshop Penyusunan Peta Risiko 2024			■										
4	Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Koordinasi Program UPT dan Pusat			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

c) Tujuan Kegiatan

Menyiapkan rencana program dan anggaran BBPPMPV Pertanian untuk mendukung program Ditjen Pendidikan Vokasi.

d) Hasil yang diharapkan

Tersusunnya rencana program dan anggaran BBPPMPV Pertanian tahun 2024.

## B. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan

### a) Uraian Kegiatan

Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha melalui penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja.

### b) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Bulan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Kinerja dan Reviu LAKIN.																			

### c) Tujuan Kegiatan

Tersusunnya identifikasi keberhasilan dan ketidakberhasilan serta kesesuaian dengan perencanaan dalam pelaksanaan tugas serta tersusunnya laporan keuangan dan laporan kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2024.

### d) Hasil yang diharapkan

Adanya informasi kinerja pelaksanaan program dan anggaran BBPPMPV Pertanian.

## C. Pengelolaan Kepegawaian

### a) Uraian Kegiatan

Pengelolaan Kepegawaian dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan uraian kegiatan sebagaimana tercantum pada pelaksanaan kegiatan.

### b) Pelaksanaan Kegiatan

Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut.

No	Tahapan Kegiatan	Bulan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	Workshop Review Dokumen Standard Pelayanan Lembaga																			
2	Review Satuan Pengawasan Internal (SPI)																			
3	Review Dokumen WBK/WBBM																			
4	Peningkatan Kompetensi SDM																			
5	Magang Peningkatan SDM BBPPMPV Pertanian																			
6	Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian																			
7	Pengembangan Karakter SDM BBPPMPV Pertanian																			
8	Bimtek Penulisan Artikel																			
9	Sosialisasi Program Persiapan pengembangan Karir Kedua Pegawai di Lingkungan BBPPMPV Pertanian																			



- c) Tujuan Kegiatan  
Melaksanakan Pengelolaan Kepegawaian di lingkungan BBPPMPV Pertanian.
- d) Hasil yang diharapkan  
Terlaksananya layanan Pengelolaan Kepegawaian lembaga yang lebih baik.

**D. Pelayanan Umum BBPPMPV Pertanian**

- a) Uraian Kegiatan  
Pelayanan Umum BBPPMPV Pertanian dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan uraian kegiatan sebagaimana tercantum pada pelaksanaan kegiatan.
- b) Pelaksanaan Kegiatan  
Pelayanan Umum Ditjen Pendidikan Vokasi direncanakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut.

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Promosi Institusi dan Ekspo												
2	Pencetakan Majalah												

- c) Tujuan Kegiatan  
Melaksanakan Pelayanan Umum dilingkungan BBPPMPV Pertanian.
- d) Hasil yang diharapkan  
Terlaksananya layanan umum, khususnya penyampaian informasi Diklat dan Penjaminan Mutu pendidikan vokasi bidang pertanian melalui promosi institusi dan penyebaran majalah.

Rincian Output : Layanan Perkantoran

Komponen :

A. Gaji dan Tunjangan

B. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- **Gambaran Umum**

Layanan Perkantoran terdiri dari Gaji dan Tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Layanan perkantoran merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah, perlu disiapkan dengan seksama agar dapat diwujudkan sistem pelaksanaan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dengan demikian diperlukan suatu forum untuk membangun kesepahaman dan komitmen dari seluruh jajaran Pendidikan di pusat dan daerah.

Oleh karena itu, sebagai penjabarannya dan dalam rangka mensukseskan pelaksanaan rencana kerja pemerintah bidang pendidikan tahun 2024 perlu dilakukan dukungan layanan perkantoran dengan mensinkronkan dan memadukan rencana program, kegiatan, anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Pusat maupun di Daerah.

- **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari layanan Gaji dan Tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor adalah seluruh Pegawai BBPPMPV Pertanian.

**Kegiatan 1 : Gaji dan Tunjangan**

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) Uraian Kegiatan

Pembayaran Gaji dan Tunjangan dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha, dalam rentang waktu 12 bulan, atau dibayarkan setiap bulan sesuai dengan peraturan perundangan.

- 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pembayaran gaji dan tunjangan dilaksanakan setiap awal bulan.

**Kegiatan 2 : Operasional dan Pemeliharaan Kantor**

- **Strategi Pencapaian Keluaran**

- 1) Pembayaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha di BBPPMPV Pertanian sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga, dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari perkantoran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai												
2	Honorarium Satpam dan Pengemudi												
3	Honorarium Petugas Kebersihan dan Pramubakti												
4	Belanja Lembur PPNPN ((Satpam, Pengemudi dan Petugas Kebersihan)												
5	Lembur PPNPN												
6	Langganan Leasd Astinet Telkom												

- 2) Langganan Daya dan Jasa

- Langganan Daya dan Jasa dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha di BBPPMPV Pertanian sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi

Lembaga. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Langganan Listrik												
2	Langganan Telepon												
3	Langganan Hosting												
4	Langganan Gmet												

### 3) Pemeliharaan Kantor

Pemeliharaan Kantor dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha di BBPPMPV Pertanian sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga. Layanan ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

- **Pemeliharaan Hewan Ternak**  
Pemeliharaan hewan ternak dilakukan guna mendukung pemenuhan kebutuhan bahan pakan ternak untuk pakan hewan ternak khususnya untuk penangkaran yang ada di lingkungan BBPPMPV Pertanian Cianjur. Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan setiap bulannya selama 12 bulan.
- **Pengadaan Pupuk dan obat-obatan untuk pemeliharaan Tanaman**  
Pemeliharaan tanaman tahunan/keras dilakukan guna terpeliharanya tanaman yang ada di lingkungan BBPPMPV Pertanian Cianjur. Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan setiap bulannya selama 12 bulan.
- **Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**  
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kondisi sarana gedung kantor siap digunakan dan meningkatkan umur pakainya sehingga kondisinya pelaksanaan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai dan memenuhi standarisasi pelaksanaan pendidikan. Sasaran kegiatan ini berupa pembelian bahan baku, sukucadang, pengecekan dan perbaikan rutin lainnya.
- **Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**  
Perawatan sarana gedung ini meliputi sarana pendukung operasional kantor dan aktivitas diklat yang meliputi perawatan kendaraan bermotor Roda 6/4/2, tractor yang memerlukan bahan bakar, perawatan rutin atau untuk penggantian peralatan dan suku cadang, peralatan praktek, AC, Komputer, Printer, genset, fotokopi, PJU, UPS, PABX dan Lampu.

Perawatan dilakukan dengan maksud agar sarana tersebut dapat dioperasikan dengan lancar dan berjalan optimal, perawatan peralatan dan mesin dilakukan setiap bulan selama 12 bulan.

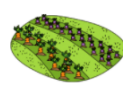
- Pemeliharaan Jaringan  
Pemeliharaan jaringan terdiri dari pemeliharaan sumur dalam, jaringan air bersih dan air kotor, jaringan internet, jaringan listrik, agar kondisinya baik, berfungsi dan bermanfaat.
- Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bahan Pemeliharaan Hewan Ternak												
2	Pengadaan Pupuk dan Obat-obatan untuk Pemeliharaan Tanaman												
3	Pengadaan Alat dan Bahan Pengelolaan Lahan												
4	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan												
5	Pemeliharaan Halaman Gedung Bangunan Kantor												
6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin												
7	Pemeliharaan Jaringan												

4) Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

- Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha di BBPPMPV Pertanian setiap bulan.

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor												



# 4 Indikator Keberhasilan dan Pengendalian Program

## A. INDIKATOR KEBERHASILAN

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan serta memastikan pencapaian tujuan Lembaga, maka diperlukan penetapan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan adalah sebagai berikut.

**Tabel Indikator Keberhasilan  
Pelaksanaan Program/Kegiatan BBPPMPV Pertanian 2024**

AKUN	URAIAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	TARGET		
			satuan	PK	DIPA
<b>023.18.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>				
<b>4468</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi</b>				
<b>4468.PBH</b>	<b>Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan</b>		<b>Model</b>	<b>5</b>	<b>4</b>
PBH.001	Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia Kerja	Terwujudnya model pengembangan Teaching Factory sebagai wahana pembelajaran di Tingkat satuan Pendidikan	Model	5	4
<b>4468.AEC</b>	<b>Kerja sama</b>		<b>Kesepakatan</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
AEC.001	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	Tersusunnya Naskah Kerja Sama antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja bidang Pendidikan Vokasi Pertanian	Kesepakatan	14	14
<b>4468.QDB</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</b>		<b>Lembaga</b>	<b>555</b>	<b>555</b>
QDB.001	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	Lembaga Sasaran terpetakan peningkatan mutunya	Lembaga	555	555
<b>4468.RAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>		<b>Paket</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)	Terlaksanakannya 1 paket pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Paket	1	1
<b>4468.SCI</b>	<b>Pelatihan Bidang Pendidikan</b>		<b>Orang</b>	<b>2564</b>	<b>1.751</b>
SCI.001	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	Meningkatnya kompetensi peserta dalam bidang pengembangan kurikulum SMK	Orang	1.200	408
SCI.002	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	Meningkatnya kompetensi peserta dalam bidang : 1. Manajerial Kepala Sekolah 2. Manajerial Pengawas Sekolah 3. Guru Kejuruan 4. Guru Bahasa Inggris dan	Orang	1.318	1.297

AKUN	URAIAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	TARGET		
			satuan	PK	DIPA
		Matematika 5. Laboran/ Teknisi			
SCI.004	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	Meningkatnya kompetensi Instruktur Kursus	Orang	46	46
RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pendukung pembelajaran	Paket	1	1
<b>23.18.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
<b>4261</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi</b>				
<b>4261.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>		Layanan	2	2
		Tersusunnya Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2025			
		Tersusunnya Rencana Strategis UPT tahun 2024			
		Tersusunnya naskah Manajemen Risiko Program 2024			
		Terlaksananya Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat			
		Terlaksananya Koordinasi Program UPT dan Pusat			
		Tersusunnya LAKIN 2024			
		Tersusunnya Dokumen Standar Pelayanan Lembaga hasil reviu			
		Tersusunnya laporan hasil Reviu oleh SPI			
		Dokumen WBK/WBBM tereviu			
		Meningkatnya Kompetensi SDM melalui Diklat			
		Meningkatnya Kompetensi SDM melalui magang			
		Terlaksananya Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian			
		Terbentuknya Karakter SDM BBPPMPV Pertanian yang lebih produktif			
		Meningkatnya kompetensi Pengelola APBN yang lebih mutakhir			
		Meningkatnya kompetensi Pegawai bidang penulisan artikel ilmiah			
		Tersampainya Program Persiapan Pengembangan Karir Kedua Pegawai di Lingkungan BBPPMPV Pertanian			
		Tersampainya informasi Lembaga kepada publik melalui promosi institusi dan ekspo serta pencetakan majalah			
		Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan			
		Terpenuhinya Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran			
		Terlaksananya pembayaran langganan Daya dan Jasa			
		Terlaksananya pemeliharaan Kantor			
		Terlaksananya Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor			

## B. PENGENDALIAN

Pengendalian pelaksanaan program dan anggaran perlu dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Lembaga dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah sesuai dengan perencanaan, antisipasi atas terjadinya risiko kegagalan atas pencapaian tujuan telah ditetapkan, serta optimalisasi penggunaan sumber daya untuk tujuan efisiensi dan efektivitas telah dilaksanakan. Pengendalian dari berbagai aspek ini dilakukan oleh berbagai pihak pada berbagai tingkat yang berbeda. Berikut rincian program pengendalian.

### Program Pengendalian di BBPPMPV Pertanian

PIHAK PENGENDALI	ASPEK	PERIODE PENGENDALIAN	KETERANGAN
<b>Tim Manajemen</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketercapaian Perjanjian Kinerja</li><li>- Pelaksanaan Program Kerja</li><li>- Ketepatan jadwal</li><li>- Evaluasi pelaksanaan kegiatan</li></ul>	Setiap bulan	Rapat Tim Manajemen
<b>Satuan Pengawas Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelengkapan administrasi</li><li>- Mitigasi Risiko</li></ul>	Triwulan	Reviu SPI
<b>Area Pengawasan Tim RBI (Zona Integritas)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan program kerja Tim RBI</li><li>- Ketercapaian target</li><li>- Evaluasi program RBI</li></ul>	Setiap bulan	Rapat Evaluasi RBI setiap bulan
<b>Tim Monitoring dan Evaluasi Program</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana</li><li>- Ketercapaian target sasaran</li><li>- Evaluasi capaian</li></ul>	Pada proses dan akhir kegiatan	Kegiatan monev
<b>Kelompok Kerja Pengukuran Dampak</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengukur ketercapaian dampak (outcome) kegiatan</li></ul>	6 bulan setelah kegiatan dilaksanakan	Kegiatan pengukuran dampak diklat



# 5 Penutup

Program kerja ini disusun atas dasar perencanaan jangka menengah yang tersusun dalam Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, serta mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal. Program kerja ini dilandasi pula dengan hasil evaluasi terhadap kinerja periode sebelumnya serta target kinerja yang masih harus dicapai berdasarkan Rencana Strategis 2020 - 2024.

Guna implementasi tugas pokok dan fungsi, diperlukan sinergi yang baik dari seluruh sumberdaya yang ada, sarana prasarana yang memadai dan terstandar, SDM yang kompeten dan berdedikasi serta anggaran yang cukup tersedia, merupakan modal utama dalam mencapai kinerja yang ditargetkan. Sejalan dengan hal tersebut, secara berkelanjutan perlu dilakukan pemenuhan dan peningkatan kompetensi SDM, serta pemeliharaan dan peningkatan nilai guna sarana untuk menunjang tugas Penjaminan Mutu seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Agar target dan sasaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan secara tepat waktu, tepat sasaran dan akuntabel, maka Program Kerja BBPPMPV Pertanian tahun 2024 ini hendaknya dijadikan acuan oleh seluruh pihak terkait, sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.

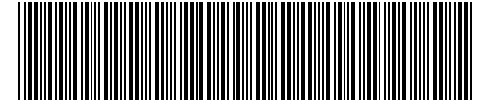


## **LAMPIRAN**

1. DIPA 0 BBPPMPV PERTANIAN TA. 2024
2. Jadwal Pelaksanaan Program/ Kegiatan TA. 2024



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : SP DIPA- 023.18.2.352672/2024**



DS:9940-0768-0069-2190

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

1. Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2. Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi
3. Provinsi : (02) JAWA BARAT
4. Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN
- Sebesar : Rp. 94.052.501.000 ( SEMBILAN PULUH EMPAT MILIAR LIMA PULUH DUA JUTA LIMA RATUS SATU RIBU RUPIAH )

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

**Terlampir**

**Terlampir**

Jumlah Uang

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	93.518.501.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	534.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

1. KPPN SUKABUMI (128) Rp. 94.052.501.000

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jakarta, 24 November 2023  
A.N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ISA RACHMATARWATA  
NIP. 196612301991021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024**



DS:9940-0768-0069-2190

Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

---

10	PENDIDIKAN	Rp.	94.052.501.000
10.06	PENDIDIKAN TINGGI	Rp.	41.694.959.000
10.90	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA	Rp.	52.357.542.000

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024**



DS:9940-0768-0069-2190

Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

---

DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp.	52.357.542.000
DL.4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp.	52.357.542.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	41.694.959.000
WA.4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp.	41.694.959.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
I A. INFORMASI KINERJA**



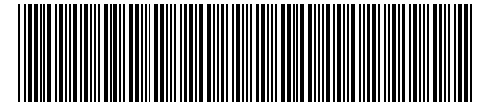
DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : (02) JAWA BARAT  
Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

Halaman : I A. 1

Program	:	023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				52.357.542.000	
Kegiatan	:	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi				52.357.542.000	
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja					
		2. 02	Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan					
		3. 03	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja					
Klasifikasi Rincian Output	1	:	4468.PBH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan		4,00	Rekomendasi Kebijakan, Kajian	521.144.000
Rincian Output	:	01	PBH.001	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja (PN)		4.00	Kajian	521.144.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	4468.PEC	Kerja sama		14,00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	430.106.000
Rincian Output	:	01	PEC.001	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja (PN)		14.00	Kesepakatan	430.106.000
Klasifikasi Rincian Output	3	:	4468.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		555,00	Lembaga, Unit Kerja, Tim	3.716.754.000
Rincian Output	:	01	QDB.001	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN)		555.00	Lembaga	3.716.754.000
Klasifikasi Rincian Output	4	:	4468.RAA	Sarana Bidang Pendidikan		1,00	Paket, Unit, m2	12.569.879.000
Rincian Output	:	01	RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV) (PN)		1.00	Paket	12.569.879.000
Klasifikasi Rincian Output	5	:	4468.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan		1.751,00	Orang, Kegiatan	35.119.659.000
Rincian Output	:	01	SCI.001	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN)		408.00	Orang	2.041.931.000
		02	SCI.002	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri (PN)		1297.00	Orang	32.280.906.000
		03	SCI.004	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan (PN)		46.00	Orang	796.822.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : (02) JAWA BARAT  
Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

Halaman : I A. 2

Pelatihan Bidang Pendidikan			Orang, Kegiatan		
Program	: 023.18.WA	Program Dukungan Manajemen			41.694.959.000
Kegiatan	: 4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			41.694.959.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM			
	: 2. 01	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	41.694.959.000
Rincian Output	: 01	EBA.962 Layanan Umum	1,00	Layanan	2.321.389.000
	: 02	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	39.373.570.000

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

ttd.  
KIKI YULIATI

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024**



DS:9940-0768-0069-2190

**I B. SUMBER DANA**

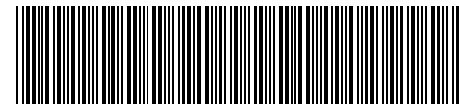
Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
 Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
 Provinsi : (02) JAWA BARAT  
 Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

1. Anggaran Tahun 2024	Rp.	94.052.501.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
1. Rupiah Murni	Rp.	93.518.501.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0	
2. PNPB	Rp.	534.000.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0	
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0	
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0			
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0			
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0			
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0			

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : (02) JAWA BARAT  
Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
352672	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN	26.324.093	55.158.529	12.569.879	-	-	94.052.501		
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	39.787.663	12.569.879	-	-	52.357.542		
4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	-	39.787.663	12.569.879	-	-	52.357.542		
4468.PBH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	-	521.144	-	-	-	521.144	02 . 07	
01	RM	-	521.144	-	-	-	521.144	128	
4468.PEC	Kerja sama (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	-	430.106	-	-	-	430.106	02 . 07	
01	RM	-	430.106	-	-	-	430.106	128	
4468.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	-	3.716.754	-	-	-	3.716.754	02 . 07	
01	RM	-	3.716.754	-	-	-	3.716.754	128	



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : (02) JAWA BARAT  
Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN  
Kewenangan : (KD)

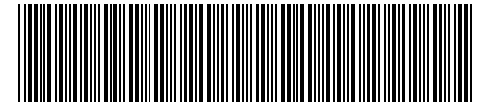
Halaman : II. 2  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4468.RAA	Sarana Bidang Pendidikan (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	-	-	12.569.879	-	-	12.569.879	02 . 07	
01 RM		-	-	12.569.879	-	-	12.569.879	128@	
4468.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	-	35.119.659	-	-	-	35.119.659	02 . 07	
01 RM		-	34.585.659	-	-	-	34.585.659	128	
04 PNBP		-	534.000	-	-	-	534.000	128	
<b>023.18.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>26.324.093</b>	<b>15.370.866</b>	-	-	-	<b>41.694.959</b>		
<b>4261</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi</b>	<b>26.324.093</b>	<b>15.370.866</b>	-	-	-	<b>41.694.959</b>		
4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (02.07 JAWA BARAT / KAB. CIANJUR)	26.324.093	15.370.866	-	-	-	41.694.959	02 . 07	
01 RM		26.324.093	15.370.866	-	-	-	41.694.959	128	
<b>JUMLAH</b>		<b>26.324.093</b>	<b>55.158.529</b>	<b>12.569.879</b>	-	-	<b>94.052.501</b>		

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

ttd.  
KIKI YULIATI

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : (18) Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : (02) JAWA BARAT  
Kode>Nama Satker : (352672) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

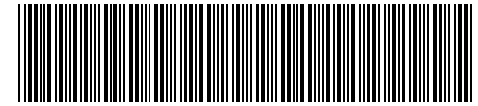
Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	352672	<b>BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN</b>													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	1.170.741	3.877.542	3.441.820	5.155.999	10.326.571	12.252.138	12.664.942	12.600.771	9.839.882	8.884.347	9.043.624	4.794.124	94.052.501
		<b>BELANJA PEGAWAI</b>	909.100	1.808.322	1.744.610	3.524.950	2.376.789	3.725.330	2.509.074	2.481.299	1.781.299	1.781.299	1.714.085	1.967.936	26.324.093
		<b>BELANJA BARANG</b>	261.641	2.045.878	1.692.630	1.622.362	6.380.601	6.957.626	8.048.872	8.012.476	6.547.234	5.591.699	5.744.818	2.252.692	55.158.529
		<b>BELANJA MODAL</b>	0	23.343	4.580	8.687	1.569.181	1.569.181	2.106.995	2.106.995	1.511.349	1.511.349	1.584.722	573.496	12.569.879
023.18.DL.4468		Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	0	78.377	523.645	218.671	6.413.920	6.714.810	8.600.634	8.540.697	6.734.598	6.109.226	6.353.053	2.069.912	52.357.542
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	55.035	519.065	209.984	4.844.739	5.145.628	6.493.639	6.433.702	5.223.249	4.597.877	4.768.331	1.496.416	39.787.663
		53 BELANJA MODAL	0	23.343	4.580	8.687	1.569.181	1.569.181	2.106.995	2.106.995	1.511.349	1.511.349	1.584.722	573.496	12.569.879
023.18.WA.4261		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	1.170.741	3.799.165	2.918.175	4.937.328	3.912.651	5.537.328	4.064.308	4.060.074	3.105.284	2.775.122	2.690.571	2.724.212	41.694.959
		51 BELANJA PEGAWAI	909.100	1.808.322	1.744.610	3.524.950	2.376.789	3.725.330	2.509.074	2.481.299	1.781.299	1.781.299	1.714.085	1.967.936	26.324.093
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	261.641	1.990.843	1.173.565	1.412.378	1.535.863	1.811.998	1.555.234	1.578.775	1.323.985	993.822	976.487	756.276	15.370.866
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	672.000
		- PNBP (425131)	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	72.000
		- PNBP (425421)	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	600.000

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

ttd.  
KIKI YULIATI

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
IV A. B L O K I R**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : [023] KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : [18] Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : [02] JAWA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [352672] BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
352672	<b>BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN</b> Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 12.569.879 53 Belanja Modal Rp. 12.569.879		
023.18.DL 4468	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b> <b>Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi</b>		
4468.RAA	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b> 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin(RM) Tidak Dapat Dicairkan Rp. 12.569.879 Alokasi anggaran masih memerlukan dasar hukum Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

ttd.  
KIKI YULIATI

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : DIPA- 023.18.2.352672/2024  
IV B. C A T A T A N**



DS:9940-0768-0069-2190

Kementerian Negara/Lembaga : [023] KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Unit Organisasi : [18] Ditjen Pendidikan Vokasi  
Provinsi : [02] JAWA BARAT  
Kode dan Nama Satker : [352672] BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023  
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

ttd.  
KIKI YULIATI





